

ABSTRAK

Farras Nurkhairin Tridawati / 30420471

“MEMPELAJARI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015 PRODUKSI GEOTHERMAL PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.”

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri. Fakultas Teknologi Industri Universitas Gunadarma. 2023.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Mutu, ISO 9001:2015, Geothermal, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
(xiii+39+ Lampiran)

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk adalah anak usaha Pertamina Power Indonesia yang bergerak di bidang eksplorasi, eksploitasi, dan produksi panas bumi. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk memiliki visi untuk menjadi world class green energy company with largest geothermal capacity globally, yaitu menjadi perusahaan yang ramah lingkungan tingkat dunia dan memiliki kapasitas geothermal terbesar secara global, untuk dapat bersaing di pasar global dibutuhkan standar kelas internasional agar bisa meyakinkan konsumen. Standar internasional tersebut adalah ISO 9001, standar internasional untuk sistem manajemen mutu. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk menghasilkan panas bumi berupa geothermal. Geothermal adalah sumber daya alam berupa air panas atau uap terbentuk pada reservoir bumi yang menjadi salah satu sumber pembangkit listrik ramah lingkungan. Masalah yang dihadapi oleh PT Pertamina Geothermal Energy Tbk adalah kurang optimalnya pengembangan energi panas bumi, untuk memperoleh energi sumber panas bumi diperlukan pengeboran, tingkat keberhasilan hanya mencapai 50%. PLTP di kamojang sempat mengalami *down* sejak tahun 2014 namun dapat beroperasi kembali pada 2017. Salah satu faktor yang dapat menjalankan proses operasi kembali adalah dengan menerapkan sistem manajemen mutu. Tujuan penulisan ini adalah untuk mempelajari Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Produksi Geothermal PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. Hasil internal audit ISO Integrasi 9001:2015, 14001:2015, dan 45001: 2018 yang telah di lakukan oleh Pertamina Geothermal Energy pada tahun 2022. Rekapan hasil Audit ISO Integrasi Tahun 2022 menunjukan bahwa tidak ditemukan ketidaksesuaian Major dan Minor, sedangkan OFI atau Opportunity For Improvement sebanyak 56. Selain Temuan ketidaksesuaian major, minor, dan OFI, Adapun temuan Positive Findings sebanyak 16.

Daftar Pustaka (2002 – 2022)